

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Dahlan, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* pada anak usia *toddler* di Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengelolaan atau analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (Notoatmodjo, 2005). Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan ibu mengenai *sibling rivalry*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data sudah dilakukan pada tanggal 29 April-30 Mei 2016. Lokasi yang dipilih untuk tempat pengambilan data adalah di kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying kidul.

3.4 Partisipan

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh obek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan dalam penelitian (Polit, Beck & Hanger). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun) dimana anak

usia *toddler* tersebut mempunyai adik kandung maupun kakak kandung di kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung sebanyak 402 ibu.

Tabel 3.1 Ibu yang memiliki anak usia *toddler* di kelurahan Cikutra kecamatan Cibeunying Kidul.

No.	Rw	Jumlah ibu yang memiliki anak usia toddler lebih dari satu
1.	Rw 01	26 Ibu
2.	Rw 02	16 Ibu
3.	Rw 03	17 Ibu
4.	Rw 04	17 Ibu
5.	Rw 05	22 Ibu
6.	Rw 06	16 Ibu
7.	Rw 07	23 Ibu
8.	Rw 08	14 Ibu
9.	Rw 09	46 Ibu
10.	Rw 10	33 Ibu
11.	Rw 11	32 Ibu
12.	Rw 12	23 Ibu
13.	Rw 13	8 Ibu
14.	Rw 14	8 Ibu
15.	Rw15	11 Ibu
		Total : 402 ibu

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Setiadi (2013) salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus, sebagai berikut:

Menurut Setiadi (2013) salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{402}{1+402(0,05^2)} = \frac{402}{1+1,005} = \frac{402}{2,005} = 200,49 \text{ orang} = 200 \text{ orang}$$

Cluster Random sampling adalah teknik yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu, melainkan kelompok atau *cluster* dengan pengambilan secara acak (*random*). Contohnya penduduk dari satu negara, provinsi, kabupaten, kecamatan dan RW (Notoatmodjo, 2011).

Adapun peneliti kriteria sample sebagai berikut, Ibu yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun) lebih dari satu yang berada di kelurahan Cikutra kecamatan Cibeunying Kidul.

Proses pengambilan sampel dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahapan. Pertama peneliti meminta data mengenai jumlah ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun (*toddler*) dimana anak *toddler* tersebut memiliki adik ataupun kakak kandung. Namun posyandu dan kantor kelurahan tidak memiliki data tersebut, sehingga peneliti mengambil sampel dengan mendatangi satu persatu rumah ibu yang memiliki anak usia *toddler*, peneliti dibantu oleh ibu kader dan beberapa ketua RW kelurahan Cikutra. Peneliti mengantisipasi apabila terdapat data kurang lengkap atau responden tidak mau ikut berpartisipasi dalam penelitian, maka jumlah sampel ditambah. Koreksi atau penambahan jumlah sample berdasarkan prediksi sampel drop out dari peneliti.

Raisya Tyastiani Wijaya, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENGENAI SIBLING RIVALRY PADA ANAK USIA TODDLER DI KELURAHAN CIKUTRA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formula yang digunakan untuk mengkoreksi jumlah sampel adalah :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

keterangan :

n' : besar sampel setelah dikoreksi

n : jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : prediksi

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{200}{1 - 0,1}$$

$n' = 220$ orang

Jumlah responden penelitian berdasarkan hasil perhitungan awal sebanyak 200 orang ditambah 10% *drop out*. Pada saat pengambilan data penelitian jumlah kuisisioner yang disebarkan sebanyak 200 karena dari kuisisioner tersebut tidak ada yang *drop out*. Dengan demikian jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 200 orang.

3.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Raisya Tyastiani Wijaya, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENGENAI SIBLING RIVALRY PADA ANAK USIA TODDLER DI KELURAHAN CIKUTRA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Definisi oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan ibu mengenai <i>sibling rivalry</i>	<p>Kemampuan ibu dalam menjawab pernyataan tentang <i>sibling rivalry</i> pada <i>toddler</i> seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan ibu tentang Pengertian <i>Sibling Rivalry</i> • Penyebab <i>Sibling Rivalry</i> pada anak • Tanda <i>sibling rivalry</i> pada anak • Akibat <i>sibling rivalry</i> pada anak • Cara Mengatasi <i>Sibling Rivalry</i> pada Anak 	<p>Responden mengisi lembar kuisisioner yang berisikan pertanyaan tentang <i>sibling rivalry</i> pada <i>toddler</i></p>	Kuisisioner	<p>Skala kuisisioner: guttman Sedangkan kala pengkategorian adalah skala ordinal (Baik, cukup, kurang)</p>	<p>Hasil pengetahuan (Arikunto, 2006) : Baik (76%-100%) Cukup (56% - 75%) Kurang (<56%)</p>

3.6 Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner "Gambaran pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry*" yang di buat oleh peneliti sendiri, kuisisioner terdiri dari dua bagian, yang pertama mengenai data demografi dan bagian kedua berisi tentang *sibling rivalry* pada anak. Data demografi terdiri dari pendidikan, suku bangsa, dan pekerjaan. Kuisisioner bagian kedua berisi pertanyaan mengenai *sibling rivalry* seperti definisi, tanda-tanda, dan akibat. Untuk Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden tentang *sibling rivalry* pada anak usia *toddler*. kuisisioner terdiri dari 12 pertanyaan tentang *sibling rivalry*.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Peneliti sudah melakukan uji validitas terlebih dahulu terhadap kuisisioner yang di berikan kepada responden pada tanggal 24-27 April 2016. Uji validitas dilakukan terhadap 10 ibu di Kelurahan Padasuka yang memiliki anak usia 1-3 tahun (*toddler*) dimana anak usia *toddler* tersebut memiliki adik ataupun kakak kandung sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian ini. kuisisioner tersebut sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi terhadap dua orang expert yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

3.7.1 Uji Realibilitas

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Tahap perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpa Cronbach*. Pada nilai indeks validitas yang ditunjukkan oleh nilai corrected item

total correlation dalam korelasi pearson setiap butir pernyataan lebih besar dari 0.3, selain itu diperoleh pula bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, kecuali pada item pertanyaan 4,8,dan 23 sehingga butir soal tersebut dihilangkan dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel tingkat pengetahuan ibu mengenai *sibling rivalry* dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur, sedangkan ketiga item pertanyaan tidak diikutsertakan dalam penelitian

3.8 Prosedur Penelitian dan Tahap Persiapan

3.8.1 Tahap Persiapan

- 1) Peneliti pembuatan proposal yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai *Sibling Rivalry* Di Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul.
- 2) Peneliti melakukan ujian proposal
- 3) Peneliti melakukan revisi
- 4) Peneliti membuat surat perizinan terhadap pihak pihak terkait seperti kepada:
 - a. Kepada kepala badan kesatuan bangsa dan pemberdayaan masyarakat Kota Bandung.
 - b. Kepada kepala Kecamatan Cibeunying Kidul dan kepala Kelurahan Cikutra
 - c. Kepada kepala Kelurahan Padasuka.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menentukan responden.
- 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan cara-cara pengisian kuesioner.

- 4) Apabila responden sudah mengerti lalu peneliti menanyakan kesediannya untuk mengisi kuesioner (bersedia atau tidak responden tetap mengisi *informed consent* dilembar kuesioner).
- 5) Peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Selama pengisian kuesioner, responden akan didampingi oleh peneliti, sehingga ketika ada hal-hal yang membingungkan responden akan segera dapat dijelaskan oleh peneliti.

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut Nursalam (2013) pengolahan data yang dilakukan dengan tahap berikut :

- 1) *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan dan sudah diberi kode kemudian dimasukan ke dalam komputer menggunakan program koputerisasi. Data yang telah diberi skor dalam setiap pertanyaan kemudian dianalisa lalu dimasukan kedalam sistem komputer untuk membuat bagian penyajian data.

- 2) *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul. setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa sehingga jelas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh data tersebut untuk dapat melakukan pengolahan data dengan sesuai seperti yang diharapkan atau tidak. Pada proses *editing*. Peneliti melakukan pengecekan kembali hasil jawaban dari responden hal ini dilakukan untuk memastikan pengecekan kembali hasil jawaban dari responden hal ini dilakukan untuk memastikan apakah responden mengisi semua kuisisioner penelitian atau tidak.

- 3) *Coding*

Membuat lembaran kode (*coding sheet*) atau kartu kode Setelah melakukan pengeditan, peneliti melakukan pengkodean pada setiap jawaban yang dijawab responden dengan memberi kode 1 apabila jawaban benar dan kode 0 apabila jawaban salah. Pengetahuan ibu dikategorikan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 10-12 (76%-100%) (kode 1), dikategorikan cukup jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar 7-9 (56-75%) (kode 2), dikategorikan kurang jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar ≤ 6 ($\leq 55\%$) (kode 3).

- 4) Tabulasi Setelah dikelompokkan dan dijumlahkan kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi

3.9.2 Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010)

Dengan rumus untuk mengetahui skor masing-masing responden :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

Tingkat	Skor
Baik	76 % - 100%
Cukup	56% -75%
Kurang	<55%

Untuk mengetahui gambaran presentase dari masing masing kategori data tersebut kemudian dikelompokkan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif atau $f(\%)$, (Notoatmodjo, 2010) :

$$F(\%) = \frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$

Jumlah total responden

Dalam penelitian ini tabel frekuensi dan presentase menginformasikan hasil penelitian yang didapat, sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut:

0%	: Tak seorang pun dari responden
1-26%	: Sebagian kecil dari responden
27-49%	: Hampir setengahnya dari responden
50%	: Setengahnya dari responden
51-75%	: Hampir sebagian besar dari responden
76-99%	: Hampir seluruh dari responden
100%	: Seluruhnya dari responden

3.10 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Ada tiga prinsip utama etik dalam melakukan penelitian yaitu prinsip manfaat, prinsip penghormatan terhadap hak-hak manusia dan prinsip keadilan (Polite, Beck & Hunger, 2006). Prinsip manfaat menunjukkan bahwa penelitian ini harus bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian, khususnya responden. Penelitian ini tidak berdampak negatif dan juga merugikan responden.

1) *Otonomy*

Informed consent

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

2) Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

Hak untuk Mendapatkan Perlakuan yang Adil (*Right in Fair Treatment*) Subjek penelitian dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah penelitian.

a dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi kuesioner yang sama.

3) *Confidential*

Hak atas Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaannya subjek terjamin karena dalam pengisian kuesioner subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner dan jika penelitian sudah selesai kuesioner akan dimusnahkan.

4) *Beneficence*

Keuntungan yang didapat dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang didapat ibu baik melalui kuisisioner maupun penjelasan dari peneliti itu sendiri.

5) *Mal eficiency*

Peneliti semaksimal mungkin mengurangi adanya kerugian yang akan didapat oleh responden